

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP/ MTS di seluruh Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman. Waktu penelitian dilaksanakan bulan Juli sampai dengan bulan Oktober 2013.

B. Bentuk Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif eksploratif. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 3) deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan suatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain.

Suharsimi Arikunto (2010: 14) menjelaskan bahwa penelitian eksploratif adalah penelitian yang berusaha menggali sebab-sebab terjadinya sesuatu serta menggali pengetahuan baru untuk mengetahui permasalahan. Penelitian ini berusaha menggambarkan permasalahan aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun, mengklarifikasi, menganalisis secara deskriptif. Penelitian ini berusaha menemukan dan menggambarkan tentang kendala-kendala guru dalam pembelajaran IPS di SMP wilayah Kecamatan Moyudan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah, guru-guru IPS di Sekolah Menengah Pertama di wilayah Kecamatan Moyudan dengan jumlah guru 11 orang, yang terdapat di 5 SMP, yaitu: SMP Negeri 1 Moyudan, SMP

Negeri 2 Moyudan, SMP Muhamadiyah 1 Moyudan, SMP IT Bina Umat, SMP Pangudiluhur. Sedangkan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi guru mata pelajaran IPS di SMP wilayah Kecamatan Moyudan yang berjumlah 11 guru.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Perencanaan Pembelajaran IPS

Perencanaan pembelajaran merupakan komponen yang harus disiapkan untuk menjalankan suatu kegiatan sebelum pembelajaran dilaksanakan. Adapun komponen perencanaan pembelajaran yang harus dibuat dalam pembelajaran IPS yakni; 1) Pemetaan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar; 2) Penetuan topik atau tema pembelajaran; 3) Penjabaran Kompetensi Dasar menjadi indikator; 4) Penyusunan silabus; 5) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP.

2. Pelaksanaan Pembelajaran IPS

Pelaksanaan pembelajaran merupakan cara untuk menyampaikan materi pada peserta didik dengan mencakup tiga kegiatan yaitu pembukaan, pembentukan kompetensi, dan penutup. Beberapa kegiatan dalam pembelajaran IPS yakni; 1) Menciptakan kondisi awal yang kondusif; 2) Melaksanakan kegiatan apresiasi; 3) Penilaian awal atau pretest; 4) Memberitahukan Kompetensi Dasar yang akan dicapai oleh peserta didik; 5) Menyampaikan pada peserta didik, kegiatan yang akan ditempuh dalam pembelajaran IPS; 6) Membahas dan menyajikan materi; 7) Penggunaan pendekatan CTL

(*Contxstual Teaching and Learning*) dalam pembelajaran IPS; 8)

Pelaksanaan dan pengkjian nilai akhir; 9) Pemberian tugas yang dikerjakan dirumah; 10) Menjelaskan kembali bahan ajar yang dianggap sulit oleh peserta didik; 11) Mengemukakan topik yang akan dibahas selanjutnya; 12) Menutup pembelejaran

3. Evaluasi atau Penilaian

Evaluasi atau penilian pembelajaran merupakan kegiatan tentang pengumulan dan penafsiran informasi yang terencana dengan menggunakan instrumen sebagai tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran IPS yakni dengan;

1) Penilaian proses belajar dengan cara non test yang terdiri dari Bagan Partisipasi (*Participation charts*), Daftar cek (*chek list*), Skalalajuan (*Rating scale*); 2) Penilaian hasil belajar dengan cara test, yang terdiri dari test objektif (benar salah, menjodohkan, pilihan ganda) dan test Subjektif (test uraian bebas dan test uraian terbatas).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan (Lexy J. Moleong, 2000: 135). Dalam penelitian ini metode

wawancara mempunyai peranan yang sangat penting. Metode ini bertujuan untuk memperoleh keterangan, informasi, atau penjelasan-penjelasan dan mengeksplorasi kendala-kendala guru dalam pembelajaran IPS di SMP wilayah Kecamatan Moyudan.

Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara. Sebelum wawancara dilakukan perlu dibuat pedoman wawancara yang berisi kerangka dan garis-garis besar yang akan ditanyakan dalam proses wawancara (pedoman wawancara terlampir pada halaman lampiran) Wawancara dilakukan terhadap guru-guru mata pelajaran IPS Sekolah Menengah Pertama di wilayah Kecamatan Moyudan. Wawancara ini bertujuan untuk mengeksplorasi kendala-kendala guru dalam pembelajaran IPS di SMP wilayah Kecamatan Moyudan.

Tabel 1 . Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Untuk Guru IPS

NO	Aspek	Indikator	Butir Wawancara
1.	Perencanaan Pembelajaran	1) Pemetaan Standart Kompetensi dan Kompetensi Dasar 2) Penentuan Topik atau Tema 3) Penjabaran Kompetensi Dasar menjadi indikator 4) Penyusunan Silabus 5) Menyiapkan RPP IPS	1 2 3 4 5
2	Pelaksanaan Pembelajaran IPS		
	a. Kegiatan awal	1) Menciptakan kondisi awal yang kondusif 2) Melaksanakan kegiatan apresepsi 3) Penilaian awal atau pretest	6 7 8
	b. Kegiatan inti	1) Memperbaikkan KD yang akan dicapai oleh peserta didik	9

		2) Menyampaikan pada peserta didik, kegiatan yang akan ditempuh selama proses pembelajaran berlangsung	10
		3) menyampaikan materi	11
		4) Penggunaan pendekatan CTL	12
	c. Kegiatan Penutup	1) Melaksanakan dan mengakaji nilai akhir	13
		2) Memberikan tugas yang dikerjakan dirumah	14
		3) Menjelaskan kembali bahan ajar yang dianggap sulit	15
		4) Mengungkapkan topik yang akan dibahas pada pertemuan yang akan datang	16
		5) Menutup pembelajaran	17
3	Evaluasi pembelajaran IPS	1) Penilian proses	18
		2) Penilian hasil	19

2. Dokumentasi

Dokumen sebagai sumber adalah setiap bahan baik tertulis maupun tidak tertulis, baik dalam bentuk gambar atau yang lain yang dapat digunakan untuk memperkuat data yang ada. Dokumentasi dapat berupa buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dokumen ini sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan (Lexy J. Moleong, 2001: 161).

Dokumen yang diambil dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang menunjang kegiatan pembelajaran IPS. Adapun dokumen yang digunakan antara lain: Pemaetaan SK dan KD, Silabus, dan RPP. Pengamatan pada proses pembelajaran diamati

menggunakan lembar observasi dan didokumentasikan dalam bentuk foto sehingga dapat membantu dalam proses mengolah data

Tabel 2. Kisi-kisi Chek List Data Dokumentasi

NO	Aspek	Indikator
1.	Perencanaan Pembelajaran	1) Pemetaan Standart Kompetensi dan Kompetensi Dasar 2) Penentuan Topik atau Tema 3) Penjabaran Kompetensi Dasar menjadi indikator 4) Penyusunan Silabus 5) Menyiapkan RPP IPS
2	Pelaksanaan Pembelajaran IPS	
	a. Kegiatan awal	1) Menciptakan kondisi awal yang kondusif 2) Melaksanakan kegiatan apresepsi 3) Penilaian awal atau pretest
	b. Kegiatan inti	1) Membeberitahukan KD yang akan dicapai oleh peserta didik 2) Menyampaikan pada peserta didik, kegiatan yang akan ditempuh selama proses pembelajaran berlangsung 3) menyampaikan materi 4) Penggunaan pendekatan CTL
	c. Kegiatan Penutup	1) Melaksanakan dan mengakaji nilai akhir 2) Memberikan tugas yang dikerjakan dirumah 3) Menjelaskan kembali bahan ajar yang dianggap sulit 4) Mengungkapkan topik yang akan dibahas pada pertemuan yang akan datang 5) Menutup kegiatan pembelajaran
3	Evaluasi pembelajaran IPS	1) Penilian proses 2) Penilian hasil

3. Observasi

Observasi ini bertujuan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran IPS. Penelitian ini menggunakan lembar observasi yang berisi pedoman dalam melaksanakan pengamatan pelaksanaan pembelajaran IPS yang terlampir pada halaman lampiran. Pedoman observasi merupakan lembar pengamatan untuk mengamati saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar IPS di dalam kelas yang diamati dan dicatat sesuai dengan indikator yang ada dalam lembar observasi, yang kemudian lembar observasi ini digunakan untuk mengolah data.

Tabel 3. Kisi-Kisi Observasi Pelaksanaan Pembelajaran IPS

No	Aspek yang diamati	Indikator	Butir kendali observasi
1.	Perencanaan Pembelajaran	a) Pemetaan Standart Kompetensi dan Kompetensi Dasar b) Penentuan topik atau tema c) Penjabaran kompetensi Dasar kedalam indikator d) Silabus e) RPP	1 2 3 4 5
2.	Kegiatan awal pembelajaran	a) Menciptakan kondisi awal yang kondusif b) Melaksanakan kegiatan apresepsi c) Penilaian awal atau pretest	6 7 8
3.	Kegiatan inti pembelajaran	a) Memerlakukan KD yang akan dicapai oleh peserta didik b) Menyampaikan pada peserta didik, kegiatan yang akan ditempuh selama proses pembelajaran berlangsung c) Menyampaikan materi d) Penggunaan Pendekatan CTL	9 10 11 12
4.	Kegiatan Penutup	a) Melaksanakan dan mengakaji nilai akhir b) Pelaksanaan dan pengkajian nilai	13 14

		c) akhir d) Pemberian tugas yang dikerjakan dirumah e) Mengungkapkan topik yang akan dibahas pada pertemuan yang akan datang f) Menutup kegiatan pembelajaran	15 16 17
5.	Evaluasi Pembelajaran	a) Penilian proses b) Penilaian hasil	18 19

F. Validitas Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data penting untuk dilakukan agar data tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Penelitian ini menggunakan triangulasi dengan sumber sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data. Triangulasi sumber sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, menurut Paton yang dalam Lexy J. Moleong (2008: 178), berarti mebandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Pembandingan dan pengecekan sumber ini dilakukan dengan cara, pertama membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, kedua membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, ketiga membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang terkait.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif model interaktif, artinya data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan apa adanya kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran fakta-fakta yang ada. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Setelah memperoleh data dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi langkah selanjutnya adalah melakukan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temannya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Hasil dari pengorganisasian data disajikan secara sistematis dan logis dalam bentuk laporan. Bentuk penyajian laporan berupa deskriptif analitik dan logis yang mengarah pada kesimpulan. Dalam tahap ini peneliti dituntut untuk melakukan penafsiran terhadap data. Data disajikan dalam bentuk narasi berupa informasi mengenai kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran IPS Di SMP Wilayah Kecamatan Moyudan.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan yang diambil dari data yang terkumpul perlu diverifikasi terus menurus selama penelitian berlangsung agar data yang diperoleh terjamin keabsahannya dan objektivitasnya, sehingga kesimpulan akhir dapat dipertanggungjawabkan. Analisis data kualitatif merupakan upaya analisis data yang berlanjut, berulang, dan terus

menerus, terjalin hubungan yang saling terkait antara kegiatan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.